



PERAN *TEACHER'S WORK ENGAGEMENT* DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD PUBLIC GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA/MA NEGERI DI KOTA SALATIGA, KABUPATEN SEMARANG DAN KOTA SEMARANG

M. Fahmi Johan Syah ✉

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2014
Disetujui September 2014
Dipublikasikan November 2014

Keywords:
Teacher's work engagement;
Good public governance;

Abstrak

Kinerja guru ekonomi di Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang masih rendah. Terbukti dengan hasil UKG dengan rata-rata nilai 56,11; 56,14 dan 56,42. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhinya. Peneliti menguji pengaruh penerapan prinsip-prinsip good public governance (GPG) terhadap kinerja guru ekonomi dengan teacher's work engagement sebagai mediator. Hasilnya, demokrasi merupakan prinsip utama dan pertama yang harus diterapkan. Demokrasi akan mempengaruhi transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan kesetaraan, dan budaya hukum. Prinsip-prinsip GPG tidak secara langsung mempengaruhi kinerja guru namun dipengaruhi oleh teacher's work engagement. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja guru ekonomi, maka sekolah sebaiknya meningkatkan teacher's work engagement dengan menerapkan prinsip-prinsip good public governance yang dimulai dengan demokrasi.

Abstract

Economics teacher's performance in Salatiga, Kabupaten Semarang and Kota Semarang is low. This is based on the teachers' performance examination (UKG) by education ministry. Most of them have score 56,11; 56,14 and 56,42 in average. The researcher analyzes the influence of good public governance (GPG) principles toward economics teacher's performance mediated by teacher's work engagement. The results of this study are democracy is the first principle of GPG that must be implemented, after that democracy will influence transparency, accountability, fairness, and law enforcement, in term, influence work engagement and then influence economics teacher's performance. So schools must implement the GPG that started by democracy and the the others principles. And finally that will increase work engagement and economics teacher's performance.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor Semarang 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

ISSN 2301-7341

Pendahuluan

Guru ekonomi merupakan ujung tombak dalam mendidik dan mengajar ilmu ekonomi kepada siswa sehingga siswa mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil di tiga daerah yaitu Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan Kota Semarang cukup rendah dengan rata-rata nilai masing-masing 52,11 ; 56,14 ; dan 56,42. Hasil ini menunjukkan bahwa guru ekonomi di ketiga wilayah tersebut masih rendah. Menurut Rusman (2012) Kinerja guru merupakan wujud perilaku atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Schaufeli dan Bakker (2003 : 4) mendefinisikan *work engagement* sebagai suatu kondisi positif yang ada di dalam pikiran seseorang mengenai pekerjaan yang dikerjakan yang terlihat dari *vigor* (semangat), *dedication* (dedikasi), dan *absorption*. Jadi *engagement* merupakan sikap-sikap positif yang dimiliki seseorang dalam berkerja. Prinsip-prinsip *good public governance* (GPG) adalah demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum serta kewajaran dan kesetaraan.

Novalinda (2007) menyebutkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja. Eric (2011) dimana *good corporate governcane* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun di Indonesia, implementasi *good governance* masih banyak mengalami kendala. Kaihatu (2006) dimana lemahnya penerapan *good governance* di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan budaya organisasi yang tidak mendukung. Menurut Trakulmututa dan Chaijareonwattana (2013) menyatakan implementasi *good governance* dipengaruhi oleh standar kebijakan dan tujuan, sumberdaya, komunikasi, organisasi, ekonomi, dan kondisi sosial politik. Sedangkan menurut Diaswati (2007) menyatakan implementasi *good governance* di Indonesia masih mengalami kendala dalam hal pemahaman, kepemimpinan, sosialisasi, SDM, birokrasi, penegakan hukum, standar pelayanan minimal, pergantian peraturan yang cukup sering, *reward* dan *punishment*, sejarah politik, komitmen, dan *goodwill*.

Hoigaard, Giske, dan Sundsli (2012) dan Arifin (2014) menyebutkan bahwa *work engagement* berpengaruh positif terhadap efikasi guru dan kepuasan kerja yang selanjutnya berpenga-

ruh pada *job performance*. Chung dan Angeline (2010) menyatakan *work engagement* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan Basikin (2010) dimana meskipun *work engagement* guru bahasa inggris tinggi namun kinerja guru bahasa inggris tetap rendah.

Kong (2009) menyatakan karakteristik pribadi guru berpengaruh pada *work engagement* dan kemudian berpengaruh pada kinerja guru. Bakker dan Matthijs (2010) menyatakan bahwa tanpa adanya dukungan lingkungan sosial maka *work engagement* tidak akan terjadi pada guru yang kemudian akan menurunkan kinerja guru.

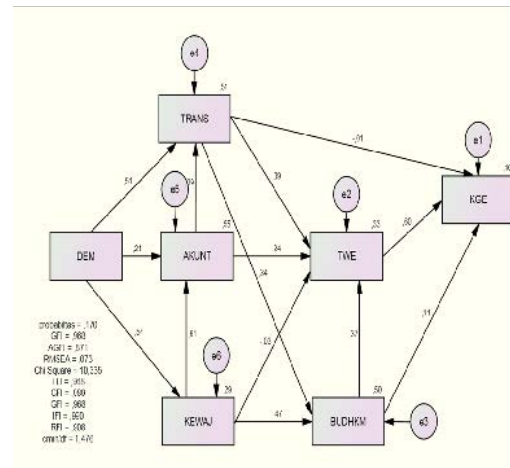
Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji analisis jalur.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menguji hipotesis mengenai pengaruh penerapan prinsip-prinsip *good public governance* terhadap kinerja guru ekonomi dengan *teacher's work engagement* sebagai mediator. Analisis ini di bagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengidentifikasi model berdasarkan teori



Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh maka dapat dilihat dari *output standardized regression weight*. Hal ini dikarenakan estimasi ini telah memperhitungkan error sehingga telah terstandarisasi. Dengan menggunakan *output* ini, maka besarnya beta pada pengaruh tiap variabel akan diketahui.

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label	Keterangan
KEWAJ	<---	DEM	,578	,095	6,061	***	par_2	Signifikan
AKUNT	<---	DEM	,351	,141	2,481	,013	par_1	Signifikan
AKUNT	<---	KEWAJ	,962	,132	7,304	***	par_10	Signifikan
TRANS	<---	DEM	,740	,126	5,888	***	par_4	Signifikan
TRANS	<---	AKUNT	,250	,074	3,367	***	par_5	Signifikan
BUDHKM	<---	KEWAJ	,770	,138	5,568	***	par_7	Signifikan
BUDHKM	<---	TRANS	,418	,103	4,052	***	par_8	Signifikan
TWE	<---	AKUNT	,718	,405	1,772	,076	par_3	Tidak Signifikan
TWE	<---	BUDHKM	1,082	,360	3,007	,003	par_9	Signifikan
TWE	<---	TRANS	,326	,406	,804	,422	par_11	Tidak Signifikan
TWE	<---	KEWAJ	-,134	,662	-,203	,839	par_12	Tidak Signifikan
KGE	<---	TWE	,553	,085	6,516	***	par_6	Signifikan
KGE	<---	BUDHKM	,388	,277	1,400	,161	par_13	Tidak Signifikan
KGE	<---	TRANS	-,045	,314	-,145	,885	par_14	Tidak Signifikan

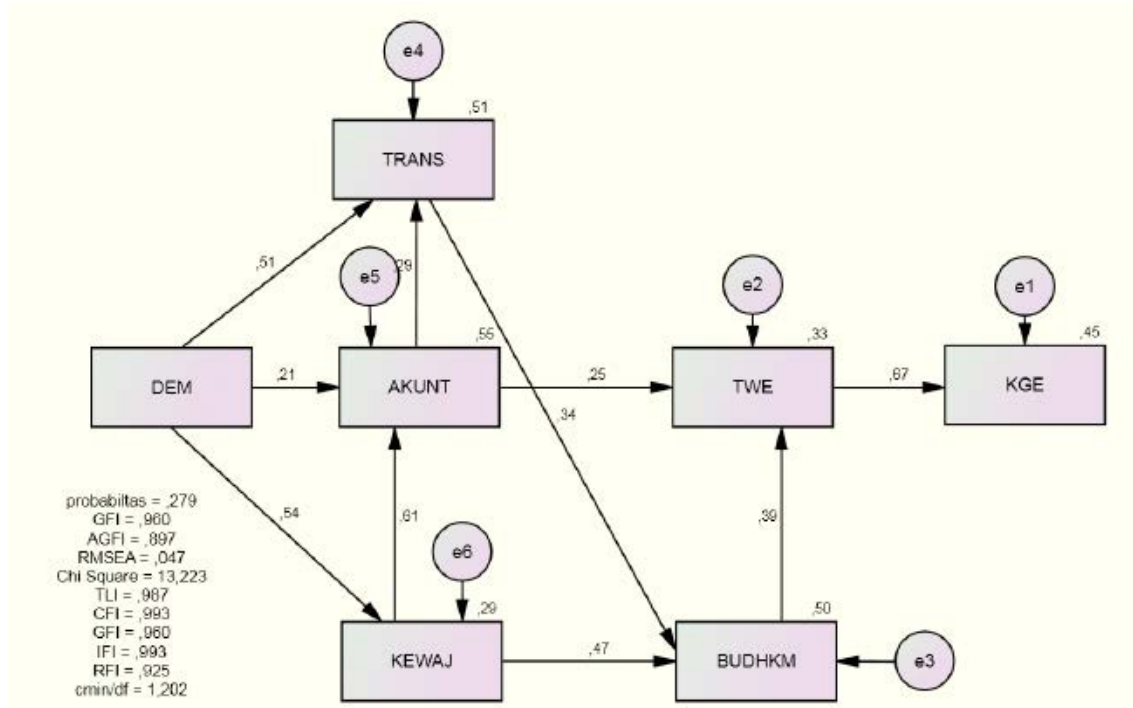
Hasil diatas memperlihatkan ada hubungan yang tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai P lebih dari 0.005. oleh karena itu, dalam modifikasi model hubungan yang tidak signifikan dipertimbangkan untuk dihilangkan. Besarnya pengaruh antar variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
KEWAJ	<---	DEM	,538
AKUNT	<---	DEM	,207
AKUNT	<---	KEWAJ	,611
TRANS	<---	DEM	,514
TRANS	<---	AKUNT	,294
BUDHKM	<---	KEWAJ	,474
BUDHKM	<---	TRANS	,345
TWE	<---	AKUNT	,237
TWE	<---	BUDHKM	,368
TWE	<---	TRANS	,092
TWE	<---	KEWAJ	-,028
KGE	<---	TWE	,602
KGE	<---	BUDHKM	,143
KGE	<---	TRANS	-,014

2. Modifikasi Model

Hasil modifikasi model adalah sebagai berikut:



Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	PLabel	Keterangan
KEWAJ	<---	DEM	,578	,095	6,061	***par_2	Signifikan
AKUNT	<---	DEM	,351	,141	2,481	,013par_1	Signifikan
AKUNT	<---	KEWAJ	,962	,132	7,304	***par_6	Signifikan
TRANS	<---	DEM	,740	,126	5,888	***par_4	Signifikan
TRANS	<---	AKUNT	,250	,074	3,367	***par_5	Signifikan
BUDHKM	<---	KEWAJ	,770	,138	5,568	***par_8	Signifikan
BUDHKM	<---	TRANS	,418	,103	4,052	***par_10	Signifikan
TWE	<---	AKUNT	,767	,312	2,461	,014par_3	Signifikan
TWE	<---	BUDHKM	1,156	,302	3,827	***par_9	Signifikan
KGE	<---	TWE	,619	,072	8,621	***par_7	Signifikan

Hasil modifikasi model menunjukkan semua hubungan antar variabel signifikan. Hal ini terlihat dari nilai P kurang dari 0.005 atau ditunjukkan dengan tanda ***. Besarnya pengaruh antar variabel dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
KEWAJ	<---	DEM	,538
AKUNT	<---	DEM	,207
AKUNT	<---	KEWAJ	,611
TRANS	<---	DEM	,514
TRANS	<---	AKUNT	,294
BUDHKM	<---	KEWAJ	,474
BUDHKM	<---	TRANS	,345
TWE	<---	AKUNT	,253
TWE	<---	BUDHKM	,393
KGE	<---	TWE	,673

3. Perbandingan goodness of fit model

Dalam criteria model fit, berikut ini adalah perbandingan antara model sebelum dimodifikasi dengan model yang telah dimodifikasi:

Kriteria	Ukuran <i>Fit Model</i>	Sebelum Modifikasi	Setelah Modifikasi	Keterangan
Chi-Square (X^2)	$P > 0.05$	10,335	13,233	Lebih Fit
CMIN/DF (X^2/df)	$CMIN/DF < 2$	1,476	1,202	Lebih Fit
RMSEA	≤ 0.05 sangat baik $\leq 0.06 - 0.08$ cukup baik > 1 perlu diperbaiki	0.073	0.047	Lebih Fit
GFI	> 0.90 model baik	0.968	0.960	Lebih Fit
AIC	Default < independence	52,335 < 350,678	47,223 < 350,678	Lebih Fit
CAIC		126,063 < 375,254	106,907 < 375,254	
BCC	Default < independence	56,432 < 352,044	50,540 < 352,044	Lebih Fit
BIC		105,063 < 368,254	89,907 < 368,254	
ECVI	Default < independence	0,581 < 3,896	0,522 < 3,896	Lebih Fit
MECVI		0,627 < 3,912	0,562 < 3,912	

Kriteria	Ukuran <i>Fit Model</i>	Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	Keterangan
AGFI	> 0.90 model fit > 1 model just identified < 0 model buruk	0.871	0.897	Lebih Fit
TLI	> 0.90	0.968	0.987	Lebih Fit
NFI	> 0.90	0.969	0.961	Lebih Fit
CFI	> 0.95	0.989	0.993	Lebih Fit
IFI	> 0.95	0.990	0.993	Lebih Fit
RFI	> 0.95	0.908	0.925	Lebih Fit

Simpulan

Demokrasi yang diterapkan terlebih dahulu akan mempengaruhi terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dan kesetaraan. Fakta penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan demokrasi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kewajaran dan

kesetaraan. Artinya, semakin demokratis sebuah organisasi maka organisasi tersebut akan semakin transparan, akuntabel, serta wajar dan setara.

Transparansi yang telah terbentuk sebagai akibat dari diterapkannya demokrasi akan meningkatkan budaya hukum. Fakta dalam penelitian ini telah membuktikan hal tersebut. Berdasarkan hasil uji statistic membuktikan bahwa ada

pengaruh signifikan transparansi terhadap budaya hukum. Artinya semakin transparan sebuah organisasi dikelola, maka budaya hukum akan semakin terbentuk. Budaya hukum ini akan meningkatkan *teacher's work engagement* yang kemudian akan meningkatkan kinerja guru ekonomi.

Akuntabilitas juga akan terbentuk setelah demokrasi diterapkan dalam sebuah organisasi. Hasil uji statistik penelitian ini telah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara demokrasi terhadap akuntabilitas dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap *teacher's work engagement* yang kemudian akan meningkatkan kinerja guru ekonomi. Selain akuntabilitas dapat berpengaruh terhadap *teacher's work engagement* secara langsung, namun akuntabilitas juga dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap *teacher's work engagement* melalui transparansi kemudian budaya hukum. Setelah itu, budaya hukum akan berpengaruh pada *teacher's work engagement* dan kemudian akan meningkatkan kinerja guru ekonomi.

Kewajaran dan kesetaraan hanya akan terbentuk apabila demokrasi telah diterapkan disebuah organisasi. Hasil analisis data empiris penelitian ini membuktikan bahwa demokrasi berpengaruh secara signifikan terhadap kewajaran dan kesetaraan. Kewajaran dan kesetaraan ini juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap budaya hukum yang tentunya mempengaruhi *teacher's work engagement* dan kemudian meningkatkan kinerja guru ekonomi. Selain melalui budaya hukum, kewajaran dan kesetaraan terbukti mempengaruhi akuntabilitas yang kemudian mempengaruhi *teacher's work engagement* dan pada akhirnya meningkatkan kinerja guru ekonomi.

Jadi, prinsip-prinsip *good public governance* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja guru ekonomi namun melalui *teacher's work engagement*. Selain itu, prinsip-prinsip *good public governance* juga memiliki pola hubungan yang kemudian akan meningkatkan *teacher's work engagement* yang kemudian berpengaruh pada kinerja guru ekonomi.

Daftar Pustaka

- Arifin, Freddy. 2014. "Organizational Culture, Transformational Leadership, Work Engagement and Teacher's Performance : Test of Model". *International Journal of Education and Research* vol 2 No.1 January 2014
- Basikin. 2010. "English teacher's work engagement among critiques of low professional competence in Indonesia". *Faculty of Languages and Arts-Yogyakarta State University*
- Berggren, Erick dan Rob Bernshiteyn. 2007. "Organizational Transparency Drives Company Performance". *Journal of Management Development* Vol 26 no 5. Emerald Group Publishing
- Diaswati, Mardiasmo. 2007. "Good governance Implementation And International Alligment : The Case of Regional Governments in Indonesia". Thesis. *School Of Management Faculty of Business Quensland University of Technology*
- Eric Ernest dan Maanf'unyi. 2011. "Ownership Structure and Corporate Governance and Its Its Effects on Performance: A Case of Selected Banks in Kenya". *International Journal of Business Administration* Vol 2, No.3
- Kong, Ying. 2009. "A Study on the Relationships between Job Engagement of Middle School Teachers and Its Relative Variables". *Asian social Science* vol. 5, no 1
- Novalinda, Yerinda. 2007. "Public Perception On The Implementation of *Good governance* And relationship With Performance (Case Study : City Government Administration South Jakarta)". Undergraduate Programe Faculty Of Economics Gunadarma University
- Schaufeli, Wilmar dan Arnold Bakker. 2003. *Utrecht: Utrecht Work Engagement Scale*. Occupational Health Psychology Unit Utrecht University
- Wong, C. Y., and Karia, Norliza. 2009. Explaining the Competitive Advantage of Logistics Service Providers: A Resource-based View Approach. *International Journal of Production Economics (Article in press)*, doi:10.1016/j.ijpe.2009.08.026.